

ABSTRACT

Background: Stroke is caused by rupture of blood vessels in the brain, is the number two cause of death and the cause of chronic disability with third place in the world. One of the most important modifiable risk factors for hemorrhagic stroke is hypertension. The increasing incidence of hypertension due to unhealthy lifestyle changes will have an impact on increasing the risk of hemorrhagic stroke. The combination of prevention strategies in the form of suppression of modifiable risk factors is an effort to reduce stroke mortality

Purpose: To determine the relationship between the degree of hypertension and the incidence of hemorrhagic stroke at Raden Mattaher Hospital Jambi for the period 2019-2020

Methods: This study is an analytical observational type of research that is retrospective, by observing secondary data in the form of medical record sheets

Results: In the grade 3 hypertension group, as many as 100% of respondents experienced hemorrhagic stroke. 92.3% of the grade 2 hypertension group and 70.5% of the grade 1 hypertension group experienced hemorrhagic stroke, with a total of 78 respondents. Statistically, the degree of hypertension has a significant relationship with the incidence of hemorrhagic stroke, with p value = 0,002 (p < 0.05)

Conclusion: Through this study, it can be concluded that there is a statistically significant relationship between the degree of hypertension and the incidence of hemorrhagic stroke at Raden Mattaher Hospital Jambi time period January 2019 to December 2020

Keywords: Hemorrhagic Stroke, Hypertension Degree

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak, merupakan penyebab kematian nomor dua dan penyebab disabilitas kronis dengan urutan ketiga di dunia. Salah satu faktor risiko terpenting kejadian stroke hemoragik yang dapat dimodifikasi ialah hipertensi. Meningkatnya kejadian hipertensi oleh karena perubahan gaya hidup tidak sehat akan berimbas pada kenaikan angka risiko kejadian stroke hemoragik. Kombinasi dari strategi pencegahan berupa penekanan faktor risiko yang dapat dimodifikasi merupakan upaya dalam menurunkan angka kematian akibat stroke

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara derajat hipertensi dengan kejadian stroke hemoragik di RSUD Raden Mattaher Jambi periode 2019 – 2020

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional yang bersifat retrospektif, dengan melakukan observasi terhadap data sekunder berupa lembar rekam medik

Hasil: Pada kelompok hipertensi derajat 3, sebanyak 100% responden mengalami stroke hemoragik intraserebral. Pada kelompok hipertensi derajat 2 sebanyak 92,3% dan kelompok hipertensi derajat 1 sebanyak 70,5% mengalami stroke hemoragik intraserebral, dengan total 78 responden. Secara statistik, derajat hipertensi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian stroke hemoragik, dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$)

Kesimpulan: Melalui penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna secara statistik antara derajat hipertensi dengan kejadian stroke hemoragik di RSUD Raden Mattaher Jambi periode waktu Januari 2019 hingga Desember 2020

Kata Kunci: Stroke Hemoragik, Derajat Hipertensi

